

**ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN SUMBER
DAYA MANUSIA DALAM UPAYA PERCEPATAN PROSES
PRODUKSI BERDASARKAN PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

(Studi Pada Kawasan Agroindustri Pengolahan Limbah
Sabut Kelapa Di Kabupaten Pesisir Barat)

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**Andika Mula Putra
NPM:1851040125**

Jurusan Manajemen Bisnis Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
TAHUN 2022**

**ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN SUMBER
DAYA MANUSIA DALAM UPAYA PERCEPATAN PROSES
PRODUKSI BERDASARKAN PERSPEKTIF MANAJEMEN
BISNIS SYARIAH**

(Studi Pada Kawasan Agroindustri Pengolahan Limbah Sabut Kelapa
Di Kabupaten Pesisir Barat)

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**ANDIKA MULA PUTRA
NPM : 1851040125**

Jurusan Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing I : Dr. Erika Anggraeni, M.E.Sy

Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Kawasan Agroindustri terpadu merupakan suatu kawasan yang terkait dengan fungsi yang memiliki nilai strategis bagi pertumbuhan dan perkembangan wilayah Kabupaten Pesisir Barat. Kawasan tersebut merupakan kawasan industri yang diharapkan mampu mampu meningkatkan daya saing bagi komoditas unggulan daerah, meningkatkan nilai tambah produk, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada penelitian ini penulis membahas tentang Ketersediaan bahan baku dan sumber daya manusia dalam upaya percepatan proses produksi studi pada kawasan agroindustri pengolahan limbah sabut kelapa di Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen persediaan bahan baku dan sumber daya manusia berdasarkan perspektif manajemen bisnis syariah dikawasan agroindustri pengolahan limbah sabut kelapa di kabupaten Pesisir Barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang disebut dengan *Field Research*.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Pengawas dan karyawan yang bekerja dikawasan agroindustri pengolahan limbah sabut kelapa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen persediaan bahan baku dan sumber daya manusia belum sepenuhnya diterapkan dikawasan agroindustri pengolahan limbah sabut kelapa. Sedangkan dalam Perspektif Syariah, pemanfaatan limbah merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat.

Kata kunci : Ketersediaan Bahan Baku, Sumber Daya Manusia, Proses Produksi, Agroindustri.

ABSTRACT

The integrated agro-industrial area is an area related to functions that have strategic value for the growth and development of the Pesisir Barat Regency. The area is an industrial area that is expected to be able to increase competitiveness for regional superior commodities, increase product added value, and improve people's welfare. In this study, the author discusses the availability of raw materials and human resources in an effort to accelerate the study production process in the agro-industry area for processing coconut coir waste in Pesisir Barat Regency. This study aims to determine how the implementation of raw material inventory management and human resources based on the perspective of sharia business management in the agro-industrial area of cococoir waste processing in Pesisir Barat district. The research method used is using a type of field research or what is called Field Research.

The approach in this research is to use a qualitative descriptive approach. The subjects of this research are supervisors and employees who work in the agro-industrial area for processing coconut coir waste. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the management of raw material inventory and human resources has not been fully implemented in the agro-industrial area for processing coconut coir waste. Meanwhile, in the Sharia perspective, waste utilization is a very useful thing.

Keywords : Availability of Raw Materials, Human Resources, Production Process, Agroindustry

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andika Mula Putra
NPM : 1851040125
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Ketersediaan Bahan Baku Dan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Percepatan Proses Produksi Berdasarkan Perspektif Manajemen Bisnis Syariah (Studi Pada Kawasan Agroindustri Pengolahan Limbah Sabut Kelapa Di Kabupaten Pesisir Barat)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi:

Bandar Lampung, 17 Juni 2022
Penulis

Andika Mula Putra
(1851040125)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat :Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul : “ Analisis Ketersediaan Bahan Baku dan Sumber Daya Manusia dalam Upaya Percepatan Proses Produksi (Studi Pada Agroindustri Pengolahan Limbah Sabut Kelapa di Kabupaten Pesisir Barat)”
Nama : Andika Mula Putra
NPM : 1851040125
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sv
NIP. 198208082011012009

Okta Suprivaningsih S. E., M. E. Sv.
NIP. 20130109841028163

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah

Dr. Ahmad Habibi, SE., ME
NIP.197905142003121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Ketersediaan Bahan Baku Dan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Percepatan Proses Produksi Berdasarkan Perspektif Manajemen Bisnis Syariah (Studi Pada Kawasan Agroindustri Industri Pengolahan limbah Sabut Kelapa Di Kabupaten Pesisir Barat)”**, disusun oleh, Andika Mula Putra, NPM : 1851040125, program studi Manajemen Bisnis Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Rabu / 13 Juli 2022

TIM / DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang	: Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag. M.Si.	(.....)
Sekretaris	: Andika Saputra, M.M.	(.....)
Penguji I	: Suhendar, S.E., M.S.Ak	(.....)
Penguji II	: Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.	(.....)
Penguji III	: Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.	(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., M.M, Akt, CA
NIP.1979009262008011008

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا
لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا
كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ
وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ

الْكَافِرِينَ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir (QS.Al-Baqarah 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran untuk penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih dan bukti cinta serta kasih sayangku kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku Bak ku Yuzwar Efendi (Alm) dan Mak ku Heni Rosita. Yang kuhormati, kubanggakan, dan paling aku cintai. Tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan, memberi pengajaran hidup yang luar biasa dan selalu mendoakan ku agar senantiasa dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam Lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya. Dan untuk Bak ku semoga semua dosa dan kesalahannya selama hidup di dunia di ampuni oleh Allah SWT
2. Keluarga ku yang tersayang adikku tersayang Yesen Anggraini, terimakasih karna telah memberikan support yang luar biasa untuk kakak mu ini.
3. Kakak sepupuku. Purba Chniaba dan Fitria Wulandari yang selalu mendoakan ku, memotivasiku, memberikan senyum semangat yang sangat berarti bagi ku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman yang akan selalu kukenang.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Andika Mula Putra, dilahirkan di Walur pada tanggal 20 Agustus 1999, anak ke pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Yuzwar Efendi dan Ibu Heni Rosita

1. Pendidikan pertama dimulai Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walur dan selesai pada tahun 2012.
2. Penulis melanjutkan ke MTS NU (Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama Krui selesai pada tahun 2015.
3. Dan penulis melanjutkan ke MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Pesisir Barat selesai pada tahun 2018.
4. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester satu Tahun Akademik 2018/2019.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah yang telah memberikan kekuatan pada penulis untuk bisa berjuang menyelesaikan amanah dan segala kewajiban, sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Ketersediaan Bahan Baku Dan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Percepatan Produksi Studi Pada Kawasan Agroindustri Pengolahan Limbah Sabut Kelapa Di Kabupaten Pesisir Barat)”** dapat terselesaikan.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sarjana, guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Raden Intan Lampung. Selanjutnya untuk keberhasilan itu penulis tidak lupa mengucapkan ribuan terima kasih yang setinggi-tingginya dan setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Bapak Dr. Ahmad Habibi, SE.,M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, terimakasih kepada bapak telah diberikan kesabaran dalam membina mahasiswa khususnya jurusan MBS.
4. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy. selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Ibu Okta Supriyaningsih, SE, MESy selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Untuk Sahabat kelasku “Destika S.E” terimakasih telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman MBS (B) 2018 terimakasih banyak telah berjuang bersama dalam meraih gelar sarjana ekonomi (SE) ini.
8. Dan semua pihak yang telah memberikan masukan-masukan dan bantuan guna penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal Bapak dan Ibu serta teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 17 Juni 2022

Andika Mula Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Kerangka Pemikiran	15
I. Metode Penelitian.....	16
J. Analisis Data	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Persediaan Bahan Baku	21
1. Ketersediaan Bahan Baku	25
a. Pengertian Ketersediaan Bahan Baku	25
b. Ketersediaan Bahan Baku Menurut Perspektif Islam	26

c. Jenis-Jenis Persediaan	28
d. Manfaat Persediaan	29
B. Proses Produksi	30
1. Pengertian Proses Produksi	30
2. Proses Produksi Menurut Islam.....	31
3. Tujuan Proses Produksi	33
4. Jenis-Jenis Proses Produksi	33
5. Faktor-Faktor.....	35
C. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	36
1. Pengertian Sumber Daya Manusia	36
2. Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam..	37
3. Sumber Daya Manusia	39
4. Fungsi Sumber Daya Manusia	40

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian.....	41
1. Sejarah Kawasan Agroindustri Pengolahan LimbahnSabut Kelapa Di Kabupaten Pesisir Barat	41
2. Visi Dan Misi Kawasan Agroindustri Pengolahan Limbah Sabut Kelapa	43
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	43
1. Sumber Daya Manusia Yang Dimiliki	43
a). Struktur Organisasi.....	43
b). Jumlah Karyawan.....	45
c). Gaji Karyawan.....	45
d). Kompetensi Karyawan	45
e). Kendala Yang Dihadapi Terkait SDM	46
f). Upaya Yang Dilakukan Untuk SDM.....	46
2. Proses Produksi	46
a. Bahan Baku	47
b. Peralatan Yang Digunakan.....	48
3. Permintaan Pasar Ekspor Sabut Kelapa	48
4. Kapasitas Produksi	48

5. Kendala Yang Di Hadapi Terkait Bahan Baku	49
6. Upaya Agroindustri Agar Bahan Baku Dapat Terus Terjaga	50

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	51
1. Penerapan Mananjemen Persediaan Bahan Baku Dalam Percepatan Proses Produksi	51
2. Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusiadalam Percepatan Proses Produksi Dikawasan Agroindustri Pengolahan Limbah Sabut Kelapa	54
a. Penerapan Mananjemen Sumber Daya Manusia	54
b. Proses Produksi	58
B. Temuan Penelitian.....	61
1. Ketersediaan Bahan Baku dan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Percepatan Produksi.....	61
Ketersediaan Bahan Baku Dan sumber daya manusia dalam Upaya Percepatan Produksi berdasarkan Perspektif Mananjemen Bisnis Syariah.....	64
a). Bahan Baku Menurut Islam.....	64
b). Sumber Daya Manusia Islami	66

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Luas Areal Tanaman Kelapa di kabupaten Pesisir Barat.....	5
1.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis dan Kegiatan Selama Seminggu Di kabupaten Pesisir Barat	6
1.3 Jumlah Produksi Agroindustri Pengolahan Limbah Sabut kelapa di Kabupaten Pesisir Barat.....	8
3.1 Permintaan Pasar Ekspor Sabut Kelapa	48
3.2 Jumlah Kapasitas Produksi agroindustri Sabut kelapa di Kabupaten Pesisir Barat	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Wawancara	79
Lampiran 2. Dokumentasi	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami makna judul proposal ini yaitu: **Analisis Ketersediaan Bahan Baku Dan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Percepatan Proses Produksi (Studi Pada Kawasan Usaha Agroindustri Pengolahan limbah Sabut Kelapa Di Kabupaten Pesisir Barat)**. Serta untuk memberikan penjelasan tentang pengertian judul proposal ini, maka peneliti perlu menjelaskan secara singkat kata-kata istilah yang terdapat dalam proposal ini, yaitu:

1. Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu: penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹

2. Ketersediaan

Kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau di operasikan dalam waktu yang telah ditentukan.²

3. Bahan baku

Merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku diolah dalam perusahaan

¹ Departemen pendidikan nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011) H.58

² Departemen pendidikan nasional, kamus besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

manufaktur dapat diolah dari pembelian lokal, impor, atau dari pengolahan sendiri.³

4. **Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber yang memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian suatu organisasi.⁴

5. **Proses produksi**

Menurut Soemarni dan Soeprihanto, produksi adalah semua kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang tersedia.⁵

Berdasarkan penjelasan judul di atas maksud dari judul skripsi ini adalah sebuah penelitian yang membahas tentang:

Analisis Ketersediaan Bahan Baku Dan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Percepatan Proses Produksi (Studi Pada Kawasan Usaha Agroindustri Pengolahan limbah Sabut Kelapa Di Kabupaten Pesisir Barat).

B. Latar Belakang Masalah

Kawasan Agroindustri terpadu merupakan suatu kawasan yang terkait dengan fungsi yang memiliki nilai strategis bagi pertumbuhan dan perkembangan wilayah Kabupaten Pesisir Barat. Kawasan tersebut merupakan kawasan industri yang diharapkan mampu mampu

³ Adawiyah Hoeriah Rabiatu, 2018, Pengaruh system informasi akuntansi pembelian bahan baku dan pengendalian intern pembelian bahan baku terhadap aktivitas persediaan bahan baku pada PT. IPHA Laboratories, JASa (Jurnal Akuntansi, audit dan system informasi Akuntansi)2 (2),9-22

⁴ Samsumi, 2017, Manajemen Sumber Daya Manusia., Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan 17 (1), 113-124

⁵Ramadhani, 2018, Pelaksanaan proses produksi tembakau pada PT.MANGLI JAYA JEMBER

meningkatkan daya saing bagi komoditas unggulan daerah, meningkatkan nilai tambah produk, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program kawasan agroindustri merupakan salah satu strategi pemerintah Kabupaten Pesisir Barat dalam pengembangan komoditas unggulan melalui pendekatan klaster agro industri. Pengembangan komoditas berbasis unggulan melalui program kawasan agro industri terpadu diharapkan dapat memacu pertumbuhan wilayah Pesisir Barat. Program kawasan agroindustri Kabupaten Pesisir Barat mulai dilaksanakan pada tahun 2009 yang ketika itu masih berstatus Kabupaten Lampung Barat, atas dukungan Dinas Koperasi dan Industri Perdagangan dan pasar Kabupaten Lampung Barat yang bekerja sama dengan PT.Mahligai Indococo Fibre. Agroindustri yang ada pada kawasan agroindustri terpadu Pesisir Barat adalah sabut kelapa.⁶

Peran sektor industri terhadap perekonomian nasional menunjukkan gejala yang cukup mengembirakan. Sektor industri dapat dibedakan menjadi dua, yaitu agroindustri dan non Agroindustri. Secara umum definisi agroindustri yang bahan bakunya berasal dari hasil pertanian, transformasi struktur perekonomian dari dominasi sektor industri menghendaki adanya kaitan yang kuat antara sektor pertanian dan sektor industri. Melalui keterkaitan tersebut, diharapkan nilai tambah komoditas pertanian dan penyerapan tenaga kerja menjadi semakin meningkat Sahrial.⁷ Pengembangan agroindustri dapat menjadi pilihan yang strategis dalam mengatasi permasalahan ekonomi dan

⁶ Saftri Yunica,dkk,2014,kinerja Dan Nilai Tambah Agro Industri Sabut kelapa Pada Kawasan Usaha Agro Industri Terpadu di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat,JlIA,Volume 2 No.2,April

⁷ Kristanto Yogi, 2014, Dampak kawasan Usaha Agro Industri Terpadu Terhadap Usaha kecil Dan Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat,hal 1

pengentasan kemiskinan di pedesaan, hal ini disebabkan adanya kemampuan yang tinggi dari sektor agroindustri dalam hal perluasan kesempatan kerja, dengan demikian kebijakan pengembangan agroindustri diharapkan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat di wilayah produksi pertanian dan mendorong penawaran hasil-hasil pertanian untuk kebutuhan agroindustri.⁸

Ketersediaan bahan baku merupakan hal yang sangat penting demi kelancaran proses produksi agar dapat terus berjalan, limbah sabut kelapa yang cukup melimpah membuat produksi dapat terus dilakukan. Namun di kawasan agro industri Kabupaten Pesisir Barat yang terletak Kec. Pesisir Selatan memiliki permasalahan dibidang bahan baku dikarenakan proses produksi yang terus berjalan membuat limbah sabut kelapa yang terletak di kecamatan pesisir selatan saja tidak dapat memenuhi kebutuhan, namun harus menambah stok bahan bahan baku dari kecamatan-kecamatan yang berada di sekitaran Kecamatan Pesisir Selatan seperti Kecamatan Ngambur dan Kecamatan Krui Selatan. Namun bahan baku yang terlampau jauh juga tidak bisa didatangkan bukan karena tidak adanya jasa angkutan melainkan membuat biaya bahan baku tidak efisien lagi.

⁸Kristanto Yogi, 2014, Dampak kawasan Usaha Agro Industri Terpadu Terhadap Usaha kecil Dan Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat,hal 4

Tabel 1.1
Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut
Kecamatan Di Kabupaten Pesisir Barat (Ha) Dari
Tahun 2017 Hingga 2021

Kecamatan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Lemong	803	813	774	790	750
Pesisir Utara	752	762	772	772	772
Pulau Pisang	217	208	208	203	195
Karya Penggawa	463	483	447	470	456
Way Krui	313	313	313	303	300
Pesisir Tengah	349	329	299	319	319
Krui Selatan	323	323	338	343	353
Pesisir Selatan	1.982	2.012	2.012	2.027	2.056
Ngambur	805	815	821	822	842
Ngaras	480	480	480	508	513
Bengkunat	701	707	721	729	758
Jumlah	7.054	7.245	7.185	7.285	7.314

Sumber: BPS kabupaten Pesisir Barat dalam angka

Pada tabel 1.1 diatas Kecamatan Pesisir Selatan merupakan areal perkebunan kelapa terbesar dikabupaten Pesisir Barat itu sebababnya mengapa area kawasan agro industri terpadu pengolahan limbah sabut kelapa di tempatkan di Kecamatan tersebut, karena lebih dekat dengan suplai bahan baku yang dibutuhkan. Ketersediaan bahan baku merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki perananan penting dalam operasi bisnis yaitu untuk menimalisasi total biaya yang harus dikeluarkan. Tersedianya bahan baku dalam jumlah yang cukup, berkesinambungan, dan harga yang dapat dijangkau akan memperlancar produksi yang pada ahirnya akan meningkatkan produksi dan meningkatkan jumlah

pendapatan usaha yang diperoleh.⁹ Di kawasan agroindustri terpadu Kabupaten Pesisir Barat juga diperlukan sumber daya manusia pilihan yang memiliki fisik dan daya tahan tubuh yang kuat agar mampu untuk menjalankan kegiatan-kegiatan produksi yang akan dijalankan, serta sumber daya manusia yang rajin dan terlatih guna menghasilkan coco fiber yang berkualitas dan memenuhi standar dari perusahaan. Banyaknya angkatan kerja yang tersedia setiap tahunnya yang memiliki potensi namun malah lebih memilih untuk bekerja diluar kota dari pada membangun dan memajukan sektor agroindustri yang telah tersedia, para angkatan kerja ini lebih memilih untuk merantau di luar kota sehingga sumber daya manusia yang tersedia untuk mengelola hanya seadanya.

Tabel 1.2
Jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas menurut jenis kegiatan selama seminggu yang lalu dan jenis kelamin di Kabupaten Pesisir Barat 2021

Kegiatan utama	Jenis		Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki&Perempuan
A. Angkatan kerja	51726	32951	84667
1. Bekerja	50625	31447	82072
2. Pengangguran	1101	1504	2605
II. bukan angkatan kerja	8185	20610	28795
1. Sekolah	3856	2875	14309
2. Mengurus RT	1117	15957	19791
3. Lainnya	3210	1778	4708
Jumlah	59911	53561	113472

⁹Ratnawati,dkk, 2021, pengaruh ketersediaan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Di Desa Gedung Rejo BK IX Belitang OKU Timur, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi vol. 5, no.1 Februari

Sumber: BPS, Kabupaten Pesisir Barat Dalam Angka 2021

Pada tabel 1.2 angkatan kerja yang tersedia di Kabupaten Pesisir Barat cukup besar, apalagi jumlah pengangguran yang mencapai ribuan, namun apabila tidak memiliki keahlian khusus dan semangat untuk terus belajar dalam pekerjaan, maka akan menjadi faktor penghambat dan membuat pekerjaan menjadi tidak efisien, sumber daya manusia memegang peranan penting dalam menentukan maju atau mundurnya suatu organisasi, bisnis, instansi atau unit. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang menciptakannya. Disinilah pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah bisnis atau organisasi pemerintahan.¹⁰ Maka dari itu ketersediaan bahan baku dan sumber daya manusia yang terampil sangat berperan penting dalam upaya percepatan proses produksi. Produksi adalah suatu kegiatan yang menciptakan suatu guna waktu bentuk maupun tempat dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia.¹¹

Tabel 1.3
Jumlah Produksi Agroindustri Pengolahan Limbah Sabut Kelapa (Ton) Pertahun Sejak 2017 Sampai 2021

2017	2018	2019	2020	2021
388,75	393,75	397,125	399,0	406,375

Sumber data: Diolah oleh penulis (2022)

¹⁰ Huzain Hasriany, 2021, pengelolaan sumber daya manusia

¹¹ Tarigan Iwan Setiawan, dkk, 2021, Percepatan Produksi Daging Ayam Kampung Melalui Pengontrolan Aspek Pemeliharaan : Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Prasejahtera

Pada tabel 1.3 diatas setiap tahun terjadinya kenaikan jumlah produksi yang cukup signifikan walaupun tidak terlalu besar, itu disebabkan karena meningkatnya jumlah areal perkebunan kelapa yang terletak di Kabupaten Pesisir Barat setiap tahunnya, tidak heran apabila jumlah produksi yang terjadi di kawasan agroindustri pengolahan limbah sabut kelapa juga ikut meningkat. Permasalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam keberlangsungan suatu usaha, proses percepatan produksi akan terganggu apabila ketersediaan bahan baku dan sumberdaya manusia mengalami penurunan sehingga menyebabkan proses produksi tidak berjalan dengan lancar seperti apa yang diinginkan, sebaliknya jika ketersediaan bahan baku dan sumber daya manusia yang tercukupi maka proses percepatan produksi dalam suatu usaha akan berjalan dengan lancar. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Ketersediaan Bahan Baku Dan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Percepatan Proses Produksi (Studi Kawasan Agroindustri Pengolahan limbah Sabut Kelapa Di Kabupaten Pesisir Barat).**

C. Fokus Penelitian

Menurut Moeloeng fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah.¹² Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis Ketersediaan Bahan Baku Dan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya

¹²Prof. Ixey J. Moeloeng, M.A Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi Penerbit Remaja Rosdakarya E, hlm 14

Percepatan Proses Produksi Studi Pada Kawasan Agroindustri Pengolahan Limbah Sabut Kelapa dikabupaten Pesisir Barat” yang objek utamanya yang akan diteliti adalah manajemen persediaan bahan baku dan manajemen sumber daya manusia pada proses produksi pengolahan limbah sabut kelapa dikabupaten Pesisir Barat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan manajemen persediaan bahan baku dan manajemen sumber daya manusia dalam upaya percepatan produksi dikawasan agroindustri pengolahan limbah sabut kelapa?
2. Bagaimana penerapan manajemen bisnis syariah pada manajemen persediaan bahan baku dan manajemen sumber daya manusia dalam upaya percepatan produksi dikawasan agroindustri pengolahan limbah sabut kelapa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen persediaan bahan baku dalam upaya percepatan produksi dikawasan agroindustri pengolahan limbah sabut kelapa.
2. Untuk mengetahui penerapan manajemen sumber daya manusia dalam percepatan produksi dikawasan agroindustri pengolahan limbah sabut kelapa.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, bukan hanya manfaat bagi penulis saja melainkan juga manfaat bagi pembaca. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Yaitu dapat dijadikan literature oleh peneliti-peneliti terbaru dan sejenis dan penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui bahwa ketersediaan bahan baku dan sumber daya manusia berperan penting agar proses produksi dapat terus berjalan.

2. Manfaat Praktis

Selain dilihat dari segi teoritis penelitian ini juga dapat berguna:

- a. Bagi kawasan agroindustri terpadu pengolahan sabut kelapa di kabupaten pesisir barat.
Semoga penelitian ini bermanfaat dan memberikan gambaran kepada kawasan agroindustri terpadu Kabupaten Pesisir Barat bahwa ketersediaan bahan baku dan sumber daya manusia berperan penting dalam proses percepatan produksi.
- b. Bagi penulis
Sebagai saran untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah dan kemampuan untuk menuliskannya kedalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori ekonomi Islam.
- c. Pihak akademik
Penelitian ini dapat berguna untuk menambah kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan data, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pemikiran dengan

harapan hasil penelitian dapat tersaji secara akurat dan mudah dipahami. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pingkan O.E. Talumewol Lotje Kawet Jessy J. Pondaag dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Rantai Pasok Ketersediaan Bahan Baku Di Industri Jasa Makanan Cepat Saji Pada KFC Multimart Ranotana”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan berdampak pada persediaan bahan baku di KFC cabang Multimart Manado, dimana dengan rantai pasokan yang baik yaitu lancar, memenuhi kualitas, serta tepat waktu akan berdampak pada persediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan baik untuk persediaan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Faktor-faktor dari manajemen rantai pasokan yang berdampak pada persediaan bahan baku antara lain: Perencanaan rantai pasokan; Pengelolaan rantai pasokan; dan Pengontrolan rantai pasokan. Selain itu pemasok yang baik, kredibel, serta profesional dibutuhkan untuk memasok persediaan di KFC cabang Multimart Manado yang memenuhi standar kualitas khususnya standar kualitas internasional untuk makanan yang telah ditetapkan¹³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Inkatama Krismawanti Dan Joko Soejono dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Ketersediaan Bahan Baku Dan nilai tambah Produk Manisan Pada Agro Industri ‘Rezeki Moro’ Di

¹³ Pingkan O.E. Talumewo, dkk, Analisis Rantai Pasok Ketersediaan Bahan Baku Di Industri Jasa Makanan Cepat Pada KFC Multimart Ranotana, *Jurnal EMBA* Vol.2 No. 3 September 2014, Hal. 1584-1591

Desa Pusucen Kecamatan Kali Puro Kabupaten Banyuwangi tahun 2019. Hasil menunjukkan bahwa

Tingkat pemesanan bahan baku manisan buah pada Agroindustri Manisan Buah Rezeki Moro tidak ekonomis. Kebutuhan bahan baku pala adalah sebesar 30 kilogram sedangkan jumlah pemesanan ekonomis dengan metode EOQ adalah sebesar 73 kilogram. Tingkat pemesanan kembali bahan baku dari semua produk manisan pada Agroindustri Manisan Buah Rezeki Moro adalah efisien, dikarenakan nilai ROP lebih kecil daripada nilai EOQ Produk manisan buah pada Agroindustri Manisan Buah Rezeki Moro memberikan nilai tambah yang positif.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dhany Iskandar Dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Peningkatan kinerja Perusahaan Melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas karyawan” Tahun 2018. Hasil menunjukkan bahwa: Pengelolaan SDM berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan berdasarkan pengujian dan nilai Critical Ratio. Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap produktivitas Karyawan Berdasarkan pengujian dan nilai Critical Ratio (CR) artinya pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas karyawan signifikan dan positif. Nilai lintasan koefisien yang positif mengindikasikan kepuasan kerja akan langsung berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan. Pengelolaan SDM berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan berdasarkan pengujian dan nilai

¹⁴Djoko soejono & Inkatama Krismawanti, Analisis Ketersediaan Bahan Baku Dan Nilai Tambah Produk Manisan Pada Agroindustri “Rezeki Moro” Di Desa Pusucen Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi, SEPA: Vol. 15 No.2 Februari 2019 : 180-191

Critical Ratio (CR), artinya pengaruh pengelolaan SDM terhadap kinerja perusahaan signifikan dan positif. Nilai lintasan koefisien yang positif mengindikasikan pengelolaan SDM akan langsung berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.¹⁵

4. Penelitian yang dilakukan Hasriany Huzain Dalam Jurnalnya Yang berjudul “Pengelolaan Sumber daya Manusia” Tahun 2021. Hasil menunjukkan bahwa: Sumber daya manusia adalah semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut. Manajemen sumber daya manusia, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. Manajemen sumber daya manusia dalam sebuah organisasi memiliki tujuan umum yaitu untuk memastikan organisasi memperoleh dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil, berkomitmen dan bermotivasi tinggi yang dibutuhkannya. Peran penting sumber daya manusia terwujud dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan strategi organisasi, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kerja dan monitoring jalannya usaha untuk mencapai sasaran organisasi.¹⁶

¹⁵Dhany Iskandar, Strategi Peningkatan kinerja Perusahaan Melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas karyawan, *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia (JIBEKA)* Volume 12, No 1 2018: 23 - 31

¹⁶ Huzain Hasriany, 2021, pengelolaan sumber daya manusia Pembuatan Kain perca Menurut Perspektif Ekonomi islam

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suprianto yang berjudul “Estimasi waktu Proses Produksi Di PT. Sumiden Sintered Component Indonesia Dengan Teknik Analisis Network/ Pert Dan Metode Smed Tahun 2016. Hasil menunjukkan bahwa:

Pada diagram network dapat dilihat urutan-urutan dari setiap kegiatan yang menjadi komponen dari proses produksi yaitu Persiapan bahan baku (A), Persiapan Alat (mixer) (B), Persiapan Alat (mesin)(C), Mixing bahan baku (D), Compacting (E), Sintering (F), Sizing (G), Selection dan Inspection (H) dan Packing (I). Waktu yang di butuhkan setelah perbaikan untuk menyelesaikan tiap pekerjaan. Berdasarkan diagram network dibawah jalur kritis kegiatan yaitu A-B-C-E-F-G-H-I dengan masing - masing nilai $(0.6+1.6+8+6+3+5+3.2+1.2) = 28.48$ jam Pada hasil perhitungan dengan metode PERT di peroleh jalur kritis setelah ada percepatan dengan metode SMED adalah 28.48 jam Sedangkan waktu yang di jadwalkan perusahaan 32.53 jam, hal ini berarti ada selisih waktu pengerjaan sebesar 4.05 jam. Adanya Metode SMED maka didapatkan percepatan waktu dari 10.58 jam menjadi 8 jam waktu set-up mesin compacting atau 2.58 jam.¹⁷

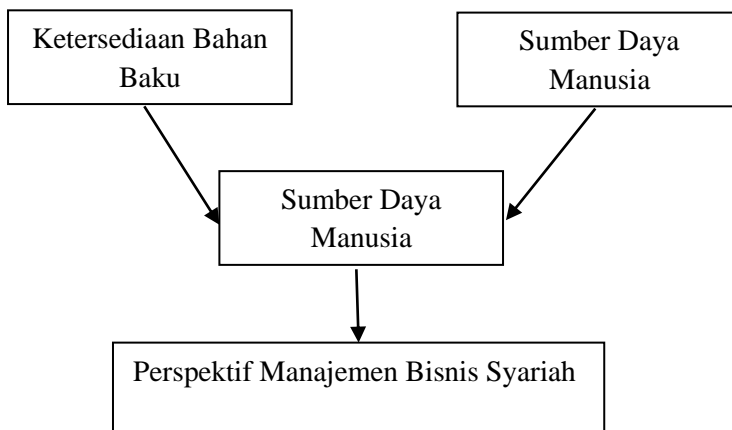
6. Penelitian yang dilakukan Arianto dkk yang berjudul “Analisis Ketersediaan Bahan Baku Terhadap Stabilitas Operasional Perusahaan” Tahun 2017. Menunjukkan bahwa:

¹⁷ Supriyanto Otimasi Waktu/Proses Produksi PT. Sumiden Sintered Component Indonesia Dengan Teknik analisa Networkk Dan Metode SMED, *Jurnal Pasti* Vol V III No 3, 362-369

Ketersediaan bahan baku terhadap stabilitas operasional perusahaan masih terganggu sehingga pemenuhan akan bahan baku sebagai unit kapasitas produksi terjadi ketidak stabilan dikarenakan fluktuasi pasokan yang tidak pasti, karena tidak adanya kebun inti plasma perusahaan. Hambatan yang dihadapi oleh PT. Sari Aditya Loka II Muara Bungo ialah, tidak adanya kebun inti plasma pribadi perusahaan, kurang kuatnya ikatan kemitraan yang dibangun dengan mitra bisnis yakni masyarakat dan koperasi, serta terjadinya siklus trek buah sawit pada musim kemarau panjang.¹⁸

H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber data: Diolah oleh penulis (2022)

¹⁸ Arianto,dkk, ketersediaan Bahan Baku Terhadap Stabilitas Operasional Perusahaan (Studi Pada PT.Sari Aditya Loka II Bungo), *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora (JASIORA)*, Vol. 2 No. 2 juni 2017, hlm 1-13

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja.

b. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah studi kasus melalui pengumpulan data, analisis lalu diinterpretasikan. Biasanya familiar dengan hubungan masalah social dengan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada *multimetod, natrualistik* dan *interpretative*.

2. Sumber Data Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang akan diambil langsung oleh peneliti tanpa prantara. Peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung di lapangan untuk mencari data kepada informan guna mengetahui secara detail dan jelas tentang masalah yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei langsung ke lokasi pengolahan limbah sabut kelapa dikawasan agroindustri Kabupaten Pesisir Barat.

b. Data Skunder

Data skunder adalah sumber data yang tidak langsung yang didapatkan peneliti guna memperkuat data penelitian. Di dalam penelitian kualitatif sumber data ini dapat diperoleh dari perpustakaan melalui jurnal, buku-buku, skripsi dan media internet dan media lain yang berhubungan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang.¹⁹ Secara garis besar jenis wawancara dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Wawancara terencana

Wawancara terencana dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan informasi sesuai dengan tema yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk melakukan wawancara terencana, pewawancara terlebih dahulu harus menyiapkan *interview guide* (pedoman wawancara) dan menentukan narasumber atau informan yang relevan. Narasumber yang dimaksud adalah pemilik, manager atau karyawan yang bekerja dikawasan

¹⁹ Pujaastawa Ida Bagus Gde, 2016, Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi

agroindustri terpadu pengolahan limbah sabut kelapa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan tema yang telah direncanakan.

2. Wawancara incidental

Sedangkan dalam wawancara insidental pewawancara kurang memungkinkan untuk mempersiapkan hal-hal tersebut, mengingat obyek atau peristiwa yang terjadi bersifat insidental atau tidak terencana. Kendati demikian, bukanlah berarti bahwa pewawancara tidak memiliki pengetahuan mengenai cara atau aturan wawancara tertentu. Didalam Penelitian ini penulis akan memakai teknik wawancara incidental sebagai cara untuk mendapatkan informasi, yaitu melakukan wawancara kepada pemilik, manager atau karyawan yang bekerja dikawasan agroindustri, agar bisa mendapatkan informasi yang di butuhkan oleh peneliti.

b. Observasi

Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara. Dalam proses wawancara, ada kecenderungan

sang informan untuk memberikan jawaban-jawaban yang bersifat normatif. Sedangkan melalui pengamatan sang observer (pengamat) dapat mengetahui secara langsung keberadaan obyek atau peristiwa yang diamatinya. Atau dengan kata lain, data yang diperoleh melalui wawancara adalah “apa yang dikatakan orang”, sedangkan data yang diperoleh melalui pengamatan adalah “apa yang dilakukan orang”. Dengan demikian, informasi yang diperoleh melalui observasi bisa jadi berbeda dengan yang diperoleh melalui wawancara.²⁰ Observasi yang akan dilakukan oleh penulis didalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung ditempat pengelolaan limbah sabut kelapa dikawasan agroindustri terpadu Kabupaten Pesisir Barat.

c. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data, dokumentasi yang digunakan berupa catatan, foto, rekaman dan lainnya mengenai data dari objek penelitian.²¹ Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan atau karya-karya monumental seseorang. Di dalam hal ini penulis akan melakukan dokumentasi langsung di tempat pengolahan limbah sabut kelapa dikawasan agro industri terpadu Kabupaten Pesisir Barat.

²⁰ Ibid, Hal.8

²¹ Estu Handayani & Dedi Muhammad, Strategi Dosen Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam menanamkan Karakter Etika Mahasiswa Di Stikom PGRI Banyuwangi, *Sipendikum* 2018

J. Analisis Data

Menurut Moeloeng analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²² Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis induktif menurut Indriana penalaran induktif adalah sebuah penalaran yang bermula dari khusus (pengamatan, ukuran, data) ke umum (aturan, hukum, teori-teori). Dapat disimpulkan bahwa pendekatan induktif adalah suatu proses bernalar yang bermula dari khusus menuju ke yang umum dengan memperhatikan unsur fakta setelah terjadi pengamatan.²³ Adapun alur berfikir induktif yaitu kesimpulan yang didapat dalam berfikir induktif merupakan suatu hal yang pasti, dimana jika memepercai premis-premis yang dipakai sebagai landasan penalarannya. Maka kesimpulan penalaran tersebut juga dapat kita percayai kebenarannya.²⁴ Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memutuskan untuk menggunakan analisis data dengan metode pendekatan induktif.

²² Febriana Ramadanu, 2019, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penunahan Minat Baca, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24 No. 1

²³ Sobandi ahmad dede, dkk, 2014, Pendekatan deduktif dan induktif

²⁴ Rijal Muhammad & Sere Idrus, Sarana Berfikir Ilmiah, *Jurnal Biology & Education*, Vol 6 No 2 Jul-Des 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Supply Chain Management*

Supply chain adalah jaringan perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ketangan pemakai ahir, perusahaan tersebut termasuk supplier, pabrik, distributor toko atau ritel, serta perusahaan pendukung seperti jasa logistik. Ada tiga hal yang harus dikelola dalam *supply chain* yaitu: pertama aliran barang dari hulu ke hilir, kedua aliran uang dan jenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu, dan yang terakhir aliran informasi yang bisa terjadi dari hulu ke hilir atau sebaliknya. Sebuah rantai pasokan adalah kelompok komponen (pemasok, titik distribusi, transportasi provider) yang diperlukan untuk membawa produk dari bahan baku untuk penggunaan ahir. *Supply chain management* adalah istilah yang digunakan untuk mengendalikan dan mengatur rantai pasokan.

Sebuah rantai pasokan sederhana terdiri dari empat komponen

1. Supplier: persediaan bahan baku
2. Produsen: menghasilkan produk
3. Gudang atau pusat distribusi: toko dan kapal-kapal produk
4. Pengguna ahir: menerima produk

Supply chain management tidak berorientasi pada urusan internal melainkan juga eksternal perusahaan yang menyangkut hubungan dengan perusahaan-

perusahaan partner. Perusahaan yang berada dalam *supply chain management* pada intinya memuaskan konsumen dengan bekerja sama dengan bekerja sama membuat produk yang murah, mengirimkan tepat waktu dan dengan kualitas yang bagus. Persaingan yang terjadi sekarang bukanlah perusahaan satudengan yang lainnya, tapi lebih cepat dikatakan *supply chain* yang satu dengan *supply chain* yang lain. Semangat kordinasi antar perusahaan dalam *supply chain* harus diutamakan, tapi tidak mengorbankan kepentingan individu perusahaan. Idelanya hubungan perusahaan antar *supply chain* adalah jangka panjang sehingga tercipta kepercayaan dan efisiensi.

a. Manfaat *supply chain management*

Secara umum penerapan konsep *Supply Chain Management* dalam perusahaan akan memberikan manfaat yaitu menurut Jebarus kepuasan pelanggan, meningkatkan pendapatan, menurunnnya biaya, pemanfaatan asset yang semakin tinggi, peningkatan laba, dan perusahaan semakin besar.

1. Kepuasan pelanggan. Konsumen atau pengguna produk merupakan target utama dari aktivitas proses produksi setiap produk yang dihasilkan perusahaan. Konsumen atau pengguna yang dimaksud dalam konteks ini tentunya konsumen yang setia dalam jangka waktu yang panjang. Untuk menjadikan konsumen setia, maka terlebih dahulu konsumen harus puas dengan pelayanan yang disampaikan oleh perusahaan.

2. Meningkatkan pendapatan. Semakin banyak konsumen yang setia dan menjadi mitra perusahaan berarti akan turut pula meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga produk-produk yang dihasilkan perusahaan tidak akan ‘terbuang’ percuma, karena diminati konsumen.
3. Menurunnya biaya. Pengintegrasian aliran produk dari perusahaan kepada konsumen akhir berarti pula mengurangi biaya-biaya pada jalur distribusi
4. Pemanfaatan asset semakin tinggi. Aset terutama faktor manusia akan semakin terlatih dan terampil baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Tenaga manusia akan mampu memberdayakan penggunaan teknologi tinggi sebagaimana yang dituntut dalam pelaksanaan *Supply Chain Management*
5. Peningkatan laba. Dengan semakin meningkatnya jumlah konsumen yang setia dan menjadi pengguna produk, pada gilirannya akan meningkatkan laba perusahaan
6. Perusahaan semakin besar. Perusahaan yang mendapat keuntungan dari segi proses distribusi produknya lambat laun akan menjadi besar, dan tumbuh lebih kuat.

Keneanm manfaat yang sudah dijelaskan seperti tersebut di atas merupakan manfaat tidak langsung. Secara umum, manfaat langsung dari penerapan *Supply Chain Management* bagi perusahaan adalah:

1. *Supply Chain Management* secara fisik dapat mengkonversi bahan baku menjadi produk

jadi dan mengantarkannya kepada konsumen akhir. Manfaat ini menekankan pada fungsi produksi dan operasi dalam sebuah perusahaan. Dalam fungsi ini dilakukan penggunaan dari seluruh sumber daya yang dimiliki dalam sebuah proses transformasi yang terkendali, untuk memberikan nilai pada produk yang dihasilkan sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan dan mendistribusikannya kepada konsumen yang dibidik

2. *Supply Chain Management* berfungsi sebagai mediasi pasar, yaitu memastikan apa yang dipasok oleh rantai suplai mencerminkan aspirasi pelanggan atau konsumen akhir tersebut. Dalam hal ini fungsi pemasaran yang akan berperan. Melalui pelaksanaan *Supply Chain Management*, pemasaran dapat mengidentifikasi produk dengan karakteristik yang diminati konsumen. Selanjutnya fungsi ini harus mampu mengidentifikasi seluruh atribut produk yang diharapkan konsumen tersebut dan mengkomunikasikan kepada perancang produk. Apabila seleksi rancangan produk sudah dilakukan dan dilakukan pengujian maka produk dapat diproduksi. Sehingga *Supply Chain Management* akan berperan dalam memberikan manfaat seperti point 1 tersebut.²⁵

²⁵ Hari Sucahyowati, Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*), *GEMA MARITIM*, vol 13 No.1 Februari 2011

1. Ketersediaan Bahan Baku

a. Pengertian ketersediaan bahan baku

Menurut Sofjan Assuari dalam bukunya yang berjudul manajemen produksi dan operasi, bahan baku adalah seluruh bahan produksi yang meliputi semua bahan yang digunakan dalam suatu perusahaan, kecuali berbagai macam bahan yang spesifik akan dijadikan satu dengan produk yang menghasilkan dari suatu perusahaan. Ketersediaan atau *inventory* adalah stok bahan yang digunakan produsen untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan pelanggan secara khusus, ketersediaan ini meliputi bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Bahan baku adalah barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat di ikuti biayanya. Adanya ketersediaan bahan baku tidak lepas dari paradigam daya saing antar wilayah yang memiliki hasil produksi terutama bidang pertanian yang menjadi komoditas utama untuk suatu produksi. Sedangkan menurut Suswardji pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas untuk memelihara dan mengendalikan, selain itu juga merupakan tehnik pemesanan pemantauan atau pengawasan barang- barang dalam jumlah, kuantitas, dan waktu yang sesuai

dengan yang telah direncanakan.²⁶ Bahan baku adalah faktor utama dalam pelaksanaan proses produksi. Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam pembuatan produk dimana bahan sepenuhnya terlihat sebagai produk jadi atau merupakan bagian terbesar dari bentuk barang. Ketersediaan bahan baku merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Oleh Karena itu maka pengolahan data pembelian bahan baku menjadi kebutuhan tersendiri bagi sebuah perusahaan agar usahanya bisa berjalan dengan lancar.²⁷

b. Ketersediaan Bahan Baku Menurut Perspektif Islam

Persediaan merupakan bagian utama dalam perusahaan khususnya perusahaan dagang dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar dan melibatkan modal kerja yang besar. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Dalam hal ini yang meliputi

²⁶ Febrilina Rizki, 2016, Ketersediaan Bahan baku produksi (Tape singkong) Dan pengembangan komoditas unggulan

²⁷ Muryani Sri, 2020, system informasi pengolahan data pembelian bahan baku, jurnal Infortech, Volume 2 No. 1 juni

barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode waktu tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi Oleh karena itu persediaan sebaiknya dapat dikelola dengan baik.

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : "*Dan dia Telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya,(sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.*" (Al-Jasiyah: 13)

Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai Khalifah, bumi adalah lapangan dan medan, sedang manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar di muka bumi untuk di maksimalkan fungsi dan kegunaannya. Tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah pengelola *resources* yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan ditegakkan. Islam juga mengajarkan bahwa sebaik-

baiknya orang adalah orang yang banyak manfaatnya bagi orang lain atau masyarakat. Fungsi beribadah dalam arti luas ini tidak mungkin dilakukan bila seseorang tidak bekerja atau berusaha. Dengan demikian, bekerja dan berusaha itu menempati posisi dan peranan yang sangat penting dalam Islam.

c. Jenis jenis persediaan

Diketahui bahwa persediaan dapat dibedakan menurut fungsinya, tetapi perlu kita ketahui bahwa persediaan itu merupakan cadangan dan karena itu harus dapat digunakan secara efisien. Menurut T. Hanj Handoko, jenis persediaan dapat dibedakan atas.

1. Persediaan bahan mentah (*raw material*), yaitu persediaan barang-barang berwujud seperti baja, kayu, dan komponen-komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi.
2. Persediaan komponen-komponen rakitan (*purchased parts/ components*), yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang diperoleh dari perusahaan lain, dimana secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.
3. Persediaan barang dalam proses (*work in process*), yaitu persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau yang

telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.

4. Persediaan barang jadi (*finished goods*), yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual atau dikirim kepada langganan²⁸
5. Persediaan barang jadi (*finished goods*), yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual atau dikirim kepada langganan

d. Manfaat Persediaan

Dengan adanya persediaan, produksi tidak perlu dilakukan khusus buat konsumsi, atau sebaliknya tidak perlu konsumsi didesak supaya sesuai dengan kepentingan produksi. Menurut Eddy Herjanto beberapa manfaat persediaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan yaitu:

1. Menghilangkan resiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan.
2. Menghilangkan resiko jika material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan
3. Menghilangkan resiko terhadap kenaikan harga barang atau inflasi
4. Untuk menyimpan bahan baku yang dihasilkan secara musiman sehingga

²⁸ Riana maya okta, 2018, Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic OrderQuantitative* (EOQ) Terhadap kelancaran produksi Pada Industri Pembuatan Kain perca Menurut Perspektif Ekonomi islam

- perusahaan tidak akan kesulitan jika bahan itu tidak tersedia di pasaran
5. Mendapatkan keuntungan dari pembelian berdasarkan diskon kuantitas
 6. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tersedianya barang yang diperlukan

B. Proses Produksi

1. Pengertian Proses Produksi

Sebelum kita membahas mengenai pengertian proses produksi sebaiknya terlebih dahulu kita mengetahui arti dari proses. Yang dimaksud dengan proses adalah cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber tenaga kerja, mesin, bahan, dan dana yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Sedangkan produksi sendiri adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Dari uraian di atas maka dapatlah kita menarik kesimpulan mengenai pengertian proses produksi. Proses diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Menurut Assauri Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa. Berdasarkan definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Sedangkan proses produksi menurut Ahyari adalah Proses

produksi merupakan suatu cara, metode maupun teknik bagaimana kegiatan penciptaan faedah baru atau penambahan faedah tersebut dilaksanakan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa proses produksi adalah cara, metode, dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan sumber-sumber tenaga kerja, mesin, bahan, dan dana yang ada.²⁹ Faktor penentu keberhasilan dari proses produksi tersebut menurut Assauri dalam bukunya *Manajemen Produksi*, antara lain : jenis barang, mutu barang, jumlah yang dihasilkan, ketepatan waktu penyerahan barang, kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksi merupakan proses yang menghasilkan barang atau jasa, kemudian di konsumsi oleh para konsumen. Produksi sendiri adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian di dimanfaatkan oleh konsumen. Produksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.

2. Proses Produksi Menurut Perspektif Islam

Produksi mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Al-Qur'an telah menjelaskan landasan yang sangat kuat terhadap

²⁹ Herlin Herawati&Dewi Mulyani, Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Pada UD. Tahu Rosyidipuspan Maron Probolinggo, *UNEJ e-Proceeding*, 2016

produksi. Al-Qur'an dan sunnah Nabi Saw banyak dicontohkan bagaimana umat Islam diperintahkan bekerja keras dalam mencari kebutuhan untuk hidup agar dapat melangsungkan kehidupannya dengan lebih baik.³⁰ Tujuan produksi sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari tujuan diciptakan dan diturunkannya manusia ke muka bumi yaitu sebagai khalifah Allah dalam surat al-Baqarah ayat 30, pemakmur bumi dalam surat al-Hud ayat 61, yang diciptakan untuk beribadah kepadanya-Nya dalam surat adz-Dzariyat ayat 56.³¹

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً
 قَالُوا وَسَيَفْسِدُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ
 إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا

Artinya: *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di mukabumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S al-Baqarah : 30)*³²

³⁰ Firda Wardatul Jannah, Teori produksi dalam islam

³¹ Lubis Riani Putri, Wawasan Al'Qura'an Dan Hadits

³² Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 30

3. Tujuan Proses Produksi

Menurut Tumanggor tujuan dari proses produksi adalah

- a. Memenuhi kebutuhan manusia
Manusia memiliki beragam kebutuhan terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi dengan kegiatan produksi. Apalagi jumlah manusia yang terus bertambah
- b. Mencari keuntungan atau laba
Dengan memproduksi barang atau jasa, produsen berharap bisa menjualnya dan mendapatkan laba yang sebanyak-banyaknya.
- c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan memproduksi barang dan jasa, produsen akan memperoleh pendapatan dan laba dari penjualan produknya, yang dapat digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan termasuk kehidupan para karyawan
- d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi
Produsen selalu berusaha memuaskan keinginan konsumen, dengan memproduksi produsen mendapat kesempatan melakukan uji coba untuk meningkatkan mutu sekaligus jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya.

4. Jenis-Jenis Proses Produksi

Menurut Tumanggor jenis-prose produksi, yaitu:

- a. Proses produksi terus-menerus

Proses produksi terus-menerus adalah proses produksi barang atas dasar aliran produk dari satu operasi ke operasi berikutnya tanpa penumpukan disuatu titik dalam proses. Pada umumnya industri yang cocok dengan tipe ini adalah yang memiliki karakteristik yaitu *output* direncanakan dalam jumlah besar, variasi atau jenis produk yang dihasilkan rendah dan produk bersifat standar.

b. Proses Produksi terputus-putus

Produk diproses dalam kumpulan produk bukan atas dasar aliran terus-menerus dalam proses produk ini. Perusahaan yang menggunakan tipe ini biasanya terdapat sekumpulan atau lebih komponen yang akan diproses atau menunggu untuk diproses, sehingga lebih banyak memerlukan persediaan barang dalam proses

c. Proses produksi campuran

Proses produksi ini merupakan penggabungan dari proses produksi terus-menerus dan terputus-putus. Penggabungan ini digunakan berdasarkan kenyataan bahwa setiap perusahaan berusaha untuk memanfaatkan kapasitas secara penuh.³³

³³ Gita wahyuni, "Analisis Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT.Super Box Industries" (Skripsi Universitas Putera Batam, 2021) hlm, 8.

5. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Proses Produksi

Menurut Ahyari yang Mempengaruhi proses produksi yaitu:

- a. Asumsi penggunaan
Persediaan Banyaknya total biaya persediaan yang telah digunakan perusahaan untuk kelancaran produksi diperlukan rencana dan jadwal
- b. Harga bahan baku
Harga bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dalam perusahaan, karena harga bahan baku yang digunakan perusahaan dalam penyelenggaraan persediaan dalam jumlah unit
- c. Biaya-biaya persediaan
Biaya-biaya persediaan telah ditanggung oleh perusahaan, ada 3 macam biaya ialah biaya simpan, biaya pesan, dan biaya tetap
- d. Kebijakan pembelian
Kebijaksanaan pembelian perusahaan telah mempengaruhi kebijaksanaan
- e. Pembelian
Dalam perusahaan yang bersangkutan
- f. Penggunaan bahan baku
Penggunaan bahan baku oleh perusahaan yang bersangkutan dalam suatu periode untuk keperluan proses produksi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan penyelenggaraan bahan bau

- g. Waktu tunggu
Waktu tunggu merupakan waktu yang diperlukan pada saat pemesanan sampai datangnya bahan baku
- h. Teknik pembelian bahan
Model pembelian bahan yang digunakan perusahaan menentukan besar kecilnya persediaan bahan baku di dalam perusahaan, model pembelian yang berbeda dapat menghasilkan pembelian yang maksimal dan berbeda.
- i. Persediaan pengaman
Penting bagi perusahaan untuk mengadakan persediaan pengaman
- j. Pembelian kembali
Proses produksi dalam suatu perusahaan tidak akan mencukupi apabila dilakukan dengan sekali pembelian

C. Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi didalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan dan pengetahuan. Semua potensi tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Werther dan Davis

menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Sebagaimana dikemukakan bahwa dimensi pokok sisi sumber daya adalah kontribusinya, sedangkan dimensi pokok manusia adalah perlakuan kontribusi terhadapnya yang pada gilirannya akan menentukan kualitas dan kapabilitas hidupnya. Dengan berpegang pada definisi diatas, bahwa sumber daya manusia dapat diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat daya gunakan organisasi.³⁴

2. Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam

Didalam Islam telah dikonsepsikan bahwa Allah SWT sebagai penguasa sekalian alam, Allah tidak memberikan beban diluar kemampuan manusia, didalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 286 telah dijelaskan bahwa:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^{٣٤} لَهَا مَا كَسَبَتْ
وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ^{٣٥} رَبَّنَا لَا تَأْخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا^{٣٦} رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا^{٣٧} رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ
لَنَا بِهِ^{٣٨} وَاعْفُ عَنَّا^{٣٩} وَارْحَمْنَا^{٤٠} أَنْتَ مَوْلَانَا
فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan

³⁴Surajiyo, dkk., Penelitian Sumber Daya Manusia, CV Budi Utama, (Yogyakarta: 2020),1

kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”(QS Al-Baqarah ayat 286)

Dalam tafsir Ibnu Katsir diterangkan bahwa ayat tersebut menjelaskan bahwa jin dan manusia tidak akan dapat melarikan diri dari perintah Allah dan takdir-Nya, bahkan dia meliputi kalian dan kalian tidak akan mampu melepaskan diri dari hukum-hukum Nya, tidak pula membatalkan hukum-Nya terhadap kalian, kemanapun kalian pergi selalu diliput. Sumber daya manusia diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Dengan berpegang pada pengertian tersebut, sumber daya manusia adalah manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan. Dari berbagai pengertian tersebut maka dapat diartikan bahwa sumber

daya manusia adalah sumber daya yang memiliki potensi, kontribusi dan peran yang berpengaruh terhadap upaya pencapaian tujuan organisasi.³⁵

3. Sumber Daya Manusia

Tujuan dari manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kontribusi produktif seseorang atau karyawan untuk organisasi atau perusahaan dengan cara yang strategis, etis dan bertanggung jawab secara sosial. Para manajer dan departemen sumber daya manusia mencapai maksud mereka dengan memenuhi tujuannya.³⁶ Manajemen sumber daya manusia dalam sebuah organisasi memiliki tujuan umum yaitu untuk memastikan organisasi memperoleh dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil, berkomitmen dan bermotivasi tinggi yang dibutuhkannya. Ini berarti manajemen harus terlibat dalam mengambil langkah-langkah untuk menilai dan memenuhi kebutuhan masa depan orang-orang dan meningkatkan serta mengembangkan kapasitas yang melekat pada diri mereka melalui pemberian pembelajaran dan peluang pengembangan yang berkesinambungan.³⁷ Menurut Mahapatro manajemen sumber daya manusia memiliki dua tujuan penting yaitu tujuan utama dan tujuan khusus. Tujuan utama memastikan

³⁵ Huzain Hasriany, 2021 *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*

³⁶ *Ibid*, h. 5.

³⁷ *Ibid*. Hal.6

ketersediaan tenaga kerja yang kompeten untuk mendukung jalannya usaha organisasi.

4. Fungsi Sumber Daya Manusia

Peran penting sumber daya manusia terwujud dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan strategi organisasi, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kerja dan monitoring jalannya usaha untuk mencapai sasaran organisasi. Alasan lainnya adalah bahwa pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi tidak dapat terlepas dari lingkungan internal maupun eksternal, yang pada suatu saat akan dapat mempengaruhi keberadaan organisasi tersebut. Manajemen sumber daya manusia memiliki fungsi penting bagi organisasi, tidak saja pada level manajerial tetapi juga pada tingkat operasional.³⁸

³⁸ *Ibid.* hal. 8

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Kawasan Agroindustri Pengolahan Limbah Sabut Kelapa Di kabupaten Pesisir Barat

Kawasan Agroindustri terpadu pengolahan limbah sabut kelapa, merupakan suatu kawasan yang terkait dengan fungsi yang memiliki nilai strategis bagi pertumbuhan dan perkembangan wilayah Lampung Barat. Kawasan tersebut merupakan kawasan industri yang diharapkan mampu untuk meningkatkan daya saing bagi komoditas unggulan daerah, meningkatkan nilai tambah produk, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Kawasan Agroindustri terpadu merupakan salah satu strategi Pemerintah Kabupaten Lampung Barat dalam pengembangan komoditas unggulan melalui pendekatan klaster agroindustri. Pengembangan wilayah berbasis komoditas unggulan melalui program tersebut diharapkan dapat memacu pertumbuhan wilayah Lampung Barat. Program yang ada di Kabupaten Lampung Barat mulai dilaksanakan pada tahun 2009, atas dukungan Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan Pasar Kabupaten Lampung Barat yang bekerjasama dengan PT. Mahligai Indococo Fibre. Agroindustri yang ada pada program tersebut salah satunya adalah agroindustri sabut kelapa. Para pelaku agroindustri sabut kelapa yang berada pada program tersebut mendapat binaan, bantuan mesin-mesin yang digunakan untuk memulai

DAFTAR PUSTAKA

Departemen pendidikan nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011) H.58

Departemen pendidikan nasional, kamus besar Bahasa Indonesia , (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

Adawiyah Hoeriah Rabiatu , 2018, Pengaruh system informasi akuntansi pembelian bahan baku dan pengendalian intern pembelian bahan baku terhadap aktivitas persediaan bahan baku pada PT. IPHA Laboratories, JASa (*Jurnal Akuntansi, audit dan system informasi Akuntansi*)2 (2),9-22

Samsuni, 2017, Manajemen Sumber Daya Manusia,, Al-Falah: *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17 (1), 113-124

Ramadhani, 2018, Pelaksanaan proses produksi tembakau pada PT.MANGLI JAYA JEMBER

Saftri Yunica,dkk, “kinerja Dan Nilai Tambah Agro Industri Sabut kelapa Pada Kawasan Usaha Agro Industri Terpadu di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, *JIIA*, Volume 2 No.2, April

Kristanto Yogi, “Dampak kawasan Usaha Agro Industri Terpadu Terhadap Usaha kecil Dan Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat” (Skripsi, Universitas Negeri Lampung, 2014) hlm,1.

Ratnawati,dkk, 2021, pengaruh ketersediaan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Di Desa Gedung Rejo BK IX Belitang OKU Timur, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* vol. 5, no.1 Februari

- Djoko soejono & Inkatama Krismawanti, Analisis Ketersediaan Bahan Baku Dan Nilai Tambah Produk Manisan Pada Agroindustri “Rezeki Moro” Di Desa Pusicen Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi
- Pingkan O.E. Talumewo, dkk, Analisis Rantai Pasok Ketersediaan Bahan Baku Di Industri Jasa Makanan Cepat Pada KFC Multimart Ranotana, *Jurnal EMBA* Vol.2 No. 3 September 2014, Hal. 1584-1591
- Dhany Iskandar, Strategi Peningkatan kinerja Perusahaan Melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas karyawan, *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* (JIBEKA) Volume 12, No 1 2018: 23 - 31
- Supriyanto Otimasi Waktu/Proses Produksi PT. Sumiden Sintered Component Indonesia Dengan Teknik analisa Networkk Dan Metode SMD
- Arianto, dkk, ketersediaan Bahan Baku Terhadap Stabilitas Operasional Perusahaan (Studi Pada PT.Sari Aditya Loka II Bungo
- Tarigan Iwan Setiawan, dkk, 2021, Percepatan Produksi Daging Ayam Kampung Melalui Pengontrolan Aspek Pemeliharaan : Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Prasejahtera
- T. Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen produksi dan operasi* (Yogyakarta:BPFE,2012), hlm.3
- Abdullah abdul Husein at-tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip Dasar dan Tujuan* (Yogyakarta Magistra Insania Press, 2004), hlm 222.

Hari Sucahyowati, Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management), *GEMA MARITIM*, vol 13 No.1 Februari 2011

Febrilina Rizki, 2016, Ketersediaan Bahan baku produksi (Tape singkong) Dan pengembangan komoditas unggulan

Muryani Sri, 2020, system informasi pengolahan data pembelian bahan baku, *jurnal Infortech*, Volume 2 No. 1 juni

Riana maya okta, 2018, Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic OrderQuantitative* (EOQ) Terhadap kelancaran produksi Pada Industri

Pembuatan Kain perca Menurut Perspektif Ekonomi islam

Surajiyo, dkk., Penelitian Sumber Daya Manusia, CV Budi Utama, (Yogyakarta: 2020),1

Huzain Hasriany, 2021 Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Firda Wardatul Jannah, Teori produksi dalam islam

Lubis Riani Putri, Wawasan Al'Qura'an Dan Hadits

Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 30

Gita wahyuni, "Analisis Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT.Super Box Industries" (Skripsi Universitas Putera Batam, 2021) hlm, 8.

Zain Vitria, dkk, 2020, Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Pada UD Rahma, *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, Vol. 6, No. 1, Januari

Al-Qur'an Surah Ar-Rahman ayat 33

- Dr. J,r. Raco, M.E.,M.Sc. Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2010. Hal 1 dan 2
- Muhammad Rizal Fadli, 2021, Memahami Desain Penelitian Kualitatif, Vol.21. No.1
- Pujaastawa Ida Bagus Gde, 2016, Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi
- M.rasyid Saputra & Slamet Riyadi, Sistem Informasi Populasi Dan Historikal Unit Alat-Alat Berat Pada PT. Daya Kobelco Construction Mchineryindonesia
- Estu Handayani & Dedi Muhammad, Strategi Dosen Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam menanamkan Karakter Etika Mahasiswa Di Stikom PGRI Banyuwangi, *Sipendikum* 2018
- Lismanto rafli & Imran ayub alfandi, Analisis komunikasi Organisasi Eksternal Sapma Pemuda Pancasila Dalam Menejalin Hubungan Komunitas Kabupaten Bogor
- Febriana Ramadanu, 2019, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24 No. 1
- Sobandi ahmad dede, dkk, 2014, Pendekatan deduktif dan induktif
- Rijal Muhammad & Sere Idrus,Sarana Berfikir Ilmiah, *Jurnal Biology & Education*, Vol 6 No 2 Jul-Des 2017
- Dinas Komunikasi Dan Informatika Statistik Dan Persandian, *Pemkab Pesisir Barat* 2019

Kabupaten Pesisir barat dalam angka 2020, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat*

Wawancara dengan Pak ANAS, Sebagai Pengawas di kawasan Agroindustri Pengolahan Limbah sabut Kelapa, 10 Mei 2022, Jam 11.30 WIB

Muhammad Tarmudi, Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Pemikiran Islam (Jurnal Madina)*, Vol XVIII, No. 1, Maret 2017

M. Nizar Almasri, Mananajemen Sumber Daya Manusia: Implemntasi Dalam Pendidikan, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol 19, No. 2 Juli – Desember 2016

Wawancara dengan Pengawas Lapangan Bpk Anas, 10 Juni 2022, Pukul 10. WIB.